

Analisis variabel penentu mitra utama pada Kantor Pelayanan Utama tipe Direktorat Jendral Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta

Adwiena Dwiyanti Rosa Maria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126058&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian terhadap kriteria atau variabel penentu Mitra Utama yang telah ditetapkan oleh Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui kriteria atau variabel manakah yang sebenarnya secara signifikan berpengaruh terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama. Ruang lingkup penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil akreditasi Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai sejak 1 Januari 2006 s.d 31 Desember 2006.

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya peluang menjadi Mitra Utama sangat ditentukan oleh variabel nilai registrasi, variabel jumlah Nilai Pabean, variabel jumlah pemasok, variabel rasio jumlah PIB dengan pemasok, variabel jumlah jenis barang dibandingkan dengan jumlah barang, variabel rasio rata-rata nilai pungutan impor dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan, variabel Laporan Keuangan yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini wajar tanpa pengecualian, serta rasio kekurangan bayar pungutan impor dengan total pungutan impor. Dimana variabel nilai registrasi, variabel jumlah Nilai Pabean, variabel jumlah pemasok, variabel rasio jumlah PIB dengan pemasok, variabel Laporan Keuangan yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini wajar tanpa pengecualian, berpengaruh positif terhadap peluang perusahaan menjadi Mitra Utama, sedangkan variabel rasio dari klasifikasi barang barang dibandingkan dengan jumlah jenis barang, variabel rasio rata-rata total pungutan impor dibandingkan aktiva lancar, serta variabel rasio kekurangbayaran pungutan impor dibandingkan dengan total pungutan impor berpengaruh negatif terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama.

Dari hasil penelitian ini, juga memperlihatkan bahwa variabel jumlah dokumen PIB, variabel rasio rata-rata nilai pabean dibandingkan dengan modal perusahaan, serta variabel rata-rata nilai pabean dibandingkan aktiva perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama.

<hr>

This research is about reviewing toward the criteria or the determination variable of Mitra Utama with has been stipulated by The team for accelerating of reformation in customs and excise policy service, Directorate General Customs and Excise. The Major purpose of this research is to prove which real criteria or variables that effect significantly toward the probability of a client/ a company to became Mitra Utama. The research coverage is getting data from accreditation process by The team for accelerating of reformation in customs and excise policy service since 01 January 2006 until 31 December 2006.

The result of analysis showing that the probability become Mitra Utama is more determined by registation value variable, amount of customs value variable, quantity of supplier variable, the ratio of customs

declaration quantity to supplier variable, ratio of classification quantity of goods to the quantity of goods variable, the average ratio of total import duty to company's current asset variable, financial report that has been examined by registered public accountant variable with unqualified opinion, and ratio of under payment of import duty to total import duty, where as also showing that registration value variable, amount of customs value variable, quantity of supplier variable, the ratio of customs declaration quantity to supplier variable, and financial report that has been examined by registered public accountant variable with unqualified opinion, have positively influence toward the probability become Mitra Utama, as while the ratio of classification quantity of goods to quantity of goods variable, the ratio of average total import duty to company's current asset variable, and ratio of under payment of import duty to total import duty have negatively influence toward the probability become Mitra Utama.

From this research, also showing that the quantity of customs declarations (PIB) variable, ratio of customs value average to company's modal variable and the ratio of customs value average to company's asset variable, do not have significantly influence the possibility of a company become Mitra Utama.